

BAB V. Kesimpulan dan Rekomendasi

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah guru ada melakukan proses pengadaptasian terhadap buku ajar. Dari keseluruhan data hasil penelitian yang didapat, mulai dari observasi, penyebaran kusioner serta melihat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dilakukan oleh guru terlihat bahwa sebagian besar guru belum melakukan proses adaptasi terhadap buku ajar. Tingkat ketergantungan guru tersebut terhadap buku ajar sangat tinggi yang pada akhirnya menimbulkan pengaruh terhadap proses peningkatan pembelajaran di kelas. Padahal, untuk mata pelajaran bahasa Inggris yang merupakan salah satu pelajaran yang menantang dan sulit bagi sebagian besar siswa menguasainya, proses pengadaptasian seperti merubah, meringkas, mempermudah serta memodifikasi buku ajar sangat diperlukan karena tidak semua pembahasan dan latihan-latihan dalam buku ajar cocok atau sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.

Disisi lain, dalam penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik nampaknya masih harus diperbaiki, dimana sebagian besar guru selama ini baik guru senior maupun guru junior belum ada kesadaran untuk memberikan lebih atau peningkatan kompetensi mereka dalam mengajar. Hal ini dilihat dari hasil observasi dan hasil kusioner, hanya kurang lebih 5 hingga 10% saja guru yang mau berinovasi atau melakukan kegiatan tambahan serta membawa media dan materi lain selain dari buku ajar guna membantu siswa dalam usaha mereka menguasai suatu mata pelajaran termasuk bahasa Inggris. Hal ini sebagian besar diduga tergantung pada pribadi guru masing-masing. Guru yang hanya sibuk dan terperangkap dengan rutinitas setiap hari hanya mengajar tanpa melakukan pengembangan kualitas pribadi memang belum bahkan tidak akan mengalami proses peningkatan kualitas yang berarti.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini dapat direkomendasikan bahwa sudah waktunya pihak sekolah serta instansi yang terkait banyak melakukan kegiatan pengembangan kualitas guru dengan salah satunya adalah kemahiran atau ketrampilan dalam mengadaptasi buku ajar. Kegiatan ini dapat dilakukan per triwulan atau persemester dan kalau pendanaan kurang dapat dilakukan tahunan karena penggunaan buku ajar bagi sebagian besar sekolah di Riau khususnya kota Pekanbaru dan Indonesia pada umumnya nampaknya masih tinggi, hal ini terbukti dengan masih banyaknya beredar buku-buku ajar yang diterbitkan oleh penerbit-penerbit komersial yang sudah disetujui dan direkomendasi oleh pemerintah dalam hal ini departemen pendidikan nasional.

Dengan memiliki ketrampilan atau keahlian dalam pengadaptasian buku ajar ini, diharapkan kita dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru dan juga mampu peduli dan tanggap terhadap tingkat penguasaan, minat dan motivasi siswa, karena salah satu unsur untuk suksesnya dalam penguasaan pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Inggris adalah berkembangnya *intrinsic motivation* atau motivasi yang digerakkan dari diri pribadi siswa sendiri. Sehingga nantinya, para siswa merasa senang dengan pelajaran bahasa Inggris dan diyakini tanpa disuruh oleh para guru pun mereka dengan akan antusias berusaha mempraktekkan dan menguasai bahasa Inggris, jadi mengikuti pelajaran bahasa Inggris bukan untuk mendapatkan nilai atau hanya menggugukan kewajiban sebagai siswa disekolah, akan tetapi dikarenakan kesukaan dan kecintaan mereka pada pelajaran tersebut. Tambahan pula, dengan tumbuhnya motivasi seperti ini, kita akan melihat generasi muda atau siswa disekolah di propinsi Riau, termasuk kota Pekanbaru yang tanggap terhadap informasi didunia sekarang ini dan penguasaan teknologi yang berkembang dengan pesat dimana hampir sebagian besar alat dan fasilitas teknologi tersebut menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa pengantar. Semoga!!!